

TINJAUAN EKONOMI MASYARAKAT PENARIK BECAK

DI DESA BATU MERAH

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2023**

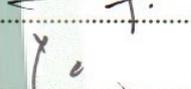
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul *“Tinjauan Ekonomi Masyarakat Penarik Becak di Desa Batu Merah”* yang di susun oleh saudara **Manila Siompo. 190105018** Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ambon, telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 22 Desember 2023 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (SE)** pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

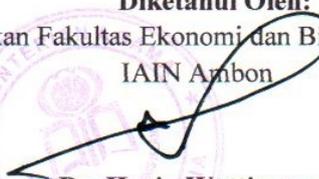
Ambon, 22 Desember 2023

DEWAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang	: Dr. Didin Baharuddin, M.Ud	(..... )
Sekretaris	: Afdal Yaman, M.Sc	(..... )
Penguji I	: Dr. Husin Wattimena, M.Si	(..... )
Penguji II	: Fatma Watty Pelupessy, M.M	(..... )
Pembimbing I	: Hasan, M. Ag	(..... )
Pembimbing II	: Ardhiatul Halima Tuasalamony, M.Ak	(..... )

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Ambon


Dr. Husin Wattimena, M.Si
NIP. 196811271999031001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Manila Siompo
NIM : 190105018
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa hasil skripsi ini benar merupakan hasil penelitian / karya sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau di bantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang di peroleh batal demi hukum.

Ambon, Desember 2023

menyatakan



Manila Siompo
NIM. 190105018

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“.jangan pernah berhenti untuk berjuang karena perjuangan adalah kunci keberhasilan yang tertunda maka bersabarlah.”

PERSEMBAHAN:

Sikripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Ayahanda Bapak La Hija dan Ibunda Wa Tiri beserta keluarga tercinta, terimakasih untuk cinta, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, nasehat, dan doanya yang tidak pernah berhenti.
2. Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Almamater tercinta sebagai darma baktiku.

ABSTRAK

Nama : Manila Siempo
NIM : 190105018
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Tinjauan Ekonomi Masyarakat Penarik Becak di
Desa Batu Merah

Penelitian bertujuan untuk : (1) Untuk mengetahui. Kehidupan Sosial ekonomi penarik becak di Batu Merah –Ambon (2) Untuk mengetahui interaksi sosial antara sesama penarik becak dengan penumpang.

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini kualitatif deskriptif Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah berupa tradisi tertentu dalam sebuah ilmu pengetahuan sosioal yang secara fundamental memiliki suatu ketergantungan melalui pengamatan manusia dalam kekhasannya sendiri. Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 informan yang terdiri dari 3 orang penarik becak dan 4 orang penumpang . Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif yaitu pengumpulan data berupa kata-kata dan gambaran. Penelitian ini dilaksanakan di Batu Merah kota Ambon selama 1 bulan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sosial ekonomi para penarik becak di Desa Batu merah di lihat dari pendidikan tidak menjadi dasar seseorang untuk memilih menjadi penarik becak, akan tetapi kebutuhan hidup keluarga serta minimnya pengalaman. dan memiliki pendapatn tidak menentu serta enteraksi sosial yang terjadi antara para penarik becak dengan keluarga dan masyarakat sekitar cukup baik.

Kata Kunci: Penarik Becak , Sosial Ekonomi, Desa Batu Merah Ambon

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamina segala puji hanya milik Allah SWT. Dalam tiada kata yang mampu menghiaskan rasa syukur atas semua yang telah diberikannya dalam mengiringi derap langkah penulis menyusun lembar demi lembar skripsi ini hingga akhir.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Ambon (IAIN) Ambon. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik, tanpa bantuan, pendapat, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak mulai dari judul skripsi ini disempurnakan, khususnya kepada Ayahanda dan Ibunda Tersayang, terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, perhatian, motivasi, dukungan, pengorbanan dan untaian doa yang tiada henti untuk kebaikan penulis. Pada kesempatan ini pula, perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada :

1. Prof. Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si, Selaku Rektor IAIN Ambon. Bapak Dr. Adam Latuconsina M.Si, selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. Ismail Tuanany, M.M selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr. M. Faqih seknun, M.Pd selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, yang telah memberikan kontribusi besar dalam pengembangan kampus IAIN Ambon.

2. Bapak Dr. Husin Wattimena, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Bapak Dr. Rajab, M.Ag selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Hasan, M.Ag selaku Wakil Dekan II Bidang Perencanaan dan Keuangan;
3. Bapak Darwis Amin, M.Si, selaku, Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Ibu Nahriah Latuconsina, M.Esy selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah;
4. Bapak Hasan, M.Ag., selaku Pembimbing I dan Ibu Ardhiatul Halima Tuasalamony, M.Ak., selaku Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penulisan ilmiah ini;
5. Bapak Dr. Husin Wattimena, M.Si., selaku Penguji I, dan Ibu Fatmah Watty Pelupessy, M.M selaku Penguji II, yang telah bersedia melakukan pengujian secara ilmiah atas karya tulis ini;
6. Kepala Perpustakaan IAIN Ambon yang telah memberikan izin serta pelayanannya selama penelitian dan kuliah di IAIN Ambon;
7. Kepada seluruh keluarga tersayang, Abang Rono, kaka Karno, Onco Ipa, Onco dewa, dan seluruh keluarga yang turut berkontribusi dalam penyusunan karya ilmiah ini.
8. Semua pihak yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu per satu beserta teman - teman yang selalu bersama - sama saya selama proses perkuliahan, baik teman-teman se-kelas Ekonomi Syariah angkatan 2019 terkhusus kelas A dan teman-teman se-kampus dari berbagai jurusan yang

telah berpartisipasi memberikan masukan, pikiran serta berbagai hal ihwal hingga selesainya penulisan Skripsi ini, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian.

Terlepas dari segala uraian di atas sebagai pengantar tulisan ini, serta berbagai hal yang menjadi acuan penyusunan hasil penelitian ini, maka kesalahpahaman pengertian dan kurang lengkapnya referensi terhadap konsep keilmuan, dan teorinya adalah hal yang lumrah, dalam perspektif kemampuan manusia, olehnya itu kehadiran hasil penelitian ini juga, merupakan tolak ukur dan kemampuan dalam menganalisa suatu masalah, sehingga kiranya kelengkapan dari kekurangan laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan perbaikan pada kesempatan berikutnya.

Mengakhiri pengantar tulisan ini sekali lagi atas kooperatif dan pengertiannya penulis ucapkan terima kasih yang mendalam.

Ambon, Desember 2023
Penulis



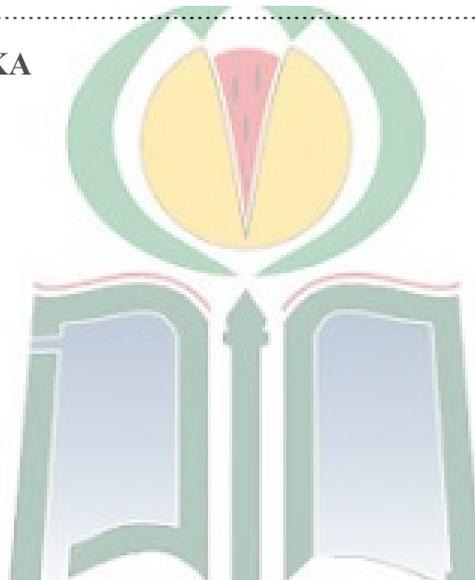
Manila Siampo
NIM.190105018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SIKRIPSI	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Definisi Operasional	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
B. Penarik Becak	15
C. Pendapatan	21
D. Penelitian Terdahulu	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Informal Penelitian	27
D. Sumber data	28
E. Teknik pengumpulan data	28
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Lokasi	33
1. Deskriptif singkat Desa Batu Merah	33
2. Letak Geografis Desa Batu Merah	33

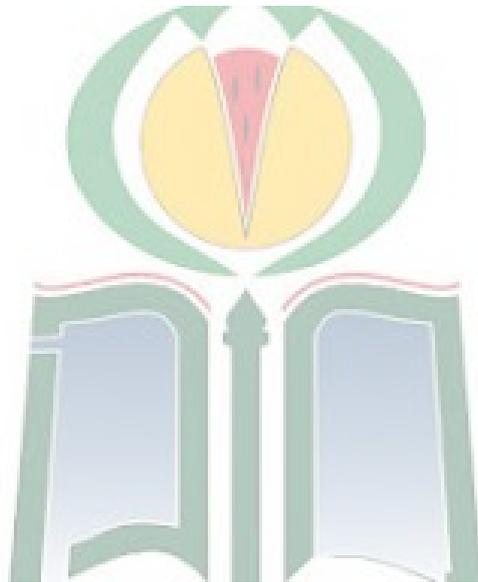
3. Profil informan	34
B. Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan	40
1. Kehidupan Sosial Penarik Becak	40
2. Pendapatan.....	41
3. Pendidikan	44
D. Interaksi sosial antara sesama penarik becak dengan penumpang ..	45
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil Penarik becak	25
Table 2. Profil Penumpang	26



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penarik becak merupakan fenomena umum yang terjadi di perkotaan Indonesia. Keberadaan becak mendominasi jalanan perkotaan pada tahun 1950 – 1970an karena pekerjaan ini tidak memerlukan keahlian khusus, sehingga sistem transportasi becak dapat memberikan kesempatan kerja bagi tenaga kerja yang tidak terampil, kedatangan migran baru yang kemudian berprofesi sebagai penarik becak di sebabkan beberapa hal yaitu kemiskinan, pada tahun 1970 tercatat 92,650 becak resmi terdaftar, sedangkan becak tidak resminya diperkirakan berjumlah 150.000, sebagai langkah bertahap penghapusan bertahap. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri, manusia membutuhkan manusia lainnya untuk melanjutkan dan mewujudkan tujuan dalam kehidupan sehari-harinya, dalam sosiologi manusia disebut sebagai individu yang dimana individu dapat melakukan interaksi dengan individu lainnya baik secara personal maupun sosial (kelompok). Dalam interaksi individu terjadi pertukaran informasi atau hubungan timbal balik antara individu dengan kelompok itu sendiri dalam aktivitas interaksi itu sendiri menimbulkan dampak positif dan negatif serta menciptakan hubungan- hubungan manusia antara manusia (individu) dan kelompok dari segi sosial ekonomi, budaya, politik, pendidikan dan sebagainya. Ketika berbicara tentang kehidupan manusia menyangkut di dalamnya kehidupan dalam berbagai bidang seperti yang disebutkan segi ekonomi ,sosial budaya dalam kehidupan ekonomi manusia melakukan aktivitas yang berhubungan penuh terhadap aktivitas- aktivitas ekonomi misalnya jual beli, baik barang maupun jasa keuntungan kerugian dalam segi

budaya manusia berhubungan erat dengan kebiasaan, tradisi dari berbagai kelompok masyarakat yang berbeda-beda, dalam segi pendidikan berbicara tentang aktivitas memberi dan menerima ilmu. Dalam berbagai segi kehidupan tersebut sangat mempengaruhi stratifikasi individu itu sendiri dalam kelompok masyarakat di lingkungannya. Terkhusus pada penarik becak, dalam budaya di masyarakat individu-individu yang memiliki taraf hidup rendah cenderung kurang tidak begitu di anggap atau menempati kelas rendah dalam stratifikasi sosial begitupun sangat di pengaruhi dari segi ekonomi pelaku penarik becak ini dimana pekerjaan ini di anggap kurang dapat memenuhi¹.

Perubahan yang berubah-ubah dari keberadaan bangsa Indonesia yang mengalami krisis yang berkepanjangan sejak pertengahan Agustus 1997 medalam mengakibatkan krisis yang terus menimbulkan kerugian bagi masyarakat. Salah satu yang sangat memprihatinkan adalah pengangguran yang mengakibatkan berjuta-juta pekerja mengalami penderitaan. Kesulitan-kesulitan hidup dirasakan hampir seluruh penduduk Indonesia. Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah belum cukup membuat keresahan masyarakat berhenti, terutama dalam bidang ekonomi.²

Tukang becak merupakan salah satu dari kelompok masyarakat yang hidup dalam kemiskinan. Sudah menjadi pandangan umum di masyarakat bahwa di kota-kota besar hampir semua tukang becak adalah orang yang tidak

¹ A hasna hamid, kehidupan tukang becak di kabupateng bantaeng html,Senin 28 November 2011 pukul 13:45

² A hasna hamid, kehidupan tukang becak di kabupateng bantaeng html,Senin 28 November 2011 pukul 13:45

mampu. Mereka berharap dengan bekerja sebagai tukang becak kebutuhan keluarga mereka mampu tercukupi. Becak merupakan salah satu alat transportasi darat yang keberadaannya sedikit membantu masyarakat dalam mencari nafkah untuk kesehariannya. Becak termasuk ke dalam salah satu alat transformasi darat yang masih tradisional³.

Becak adalah mode transportasi beroda tiga yang umum ditemukan di Indonesia dan juga di sebagian Asia. Kapasitas normal becak adalah dua orang penumpang dan seorang pengemudi. Becak menggunakan tenaga manual merupakan jenis angkutan darat yang masih digunakan masyarakat untuk berkeliling khususnya di Provinsi Maluku kota Ambon. Tingginya minat masyarakat di kota Ambon menggunakan transportasi becak dapat dilihat dari jumlah becak yang ada di kota Ambon. Berdasarkan data yang terdapat di Dishub Kota Ambon ada sekitar 2.000 unit becak pada tahun 2018⁴. Salah satu alasan becak menjadi pilihan bagi sebagian masyarakat adalah karena selain kendaraan tersebut bisa melewati jalan-jalan yang tidak dapat dilalui angkutan umum dan becak juga menggunakan sistem tawar menawar, tidak seperti kendaraan umum lainnya yang tarifnya sudah ditentukan. Jadi, tarif antara becak satu dengan becak lainnya kadang kala berbeda, walau jarak yang ditempuh sama, semuanya tergantung kesepakatan antara pengguna dengan tukang becak⁵.

³ A hasna hamid, kehidupan tukang becak di kabupaten bantaeng html, senin 28 november 2011 pukul 13:45

⁴ <https://terasmaluku.com/headline/2018/08/06> (Di unduh 12 Desember 2023)

⁵ Andi Yusrita. (2019). *Strategi Bertahan Hidup Tukang Becak di Kota Makassar*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.

Tukang becak adalah mereka yang bekerja pada sektor informal di Kawasan Batu Merah ongkoliong kota Ambon. Area ongkoliong Batu Merah Kota Ambon masih menjadi lokasi yang strategis bagi tukang becak karena area dan lokasinya yang dekat dengan jalan utama. Selain lokasi, tukang becak harus memiliki strategi lain dalam menarik minat masyarakat untuk menggunakan becak. Hal ini dikarenakan mulai menjamurnya transportasi online di kota Ambon, disampaikan oleh Kepala Dinas Perhubungan Kota Ambon bahwa di Ambon saat ini transportasi online menjadi kompetitor bagi angkutan umum, sehingga dari waktu ke waktu kebutuhan masyarakat menggunakan jasa angkutan umum beralih ke angkutan online⁶.

Becak merupakan salah satu alat transportasi darat yang keberadaannya membantu masyarakat dalam menunjang rutinitas kesehariannya⁷. Transportasi online yang hadir di kota Ambon memiliki dampak besar bagi tukang becak. berikut adalah observasi awal terhadap penarik becak sebagai berikut :

Tabel 1. Data Penarik Becak

NO	Nama penarik becak	Usia	Lama jadi penarik becak	Rata rata penumpang
1	Bapak Ali	40 tahun	2001 - 2023	Tidak menentu
2	Bapak Uceng	48 tahun	2003 – 2023	Ongkoliong
3	Bapak Dula	48 tahun	2012 – 2023	Batu Merah
4	Bapak Budi	50 tahun	2016 – 2023	Mardika

⁶ <https://ambon.antaranews.com/> (Diunduh 12 Desember 2023)

⁷ Andi Yusrita.(2019).*Strategi Bertahan Hidup Tukang Becak di Kota Makassar*.Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.

5	Bapak Salim	52 tahun	2018 – 2023	Galunggung
---	-------------	----------	-------------	------------

Sumber : Observasi awal tanggal 10 april

Berdasarkan observasi awal tersebut menunjukkan bahwa lama menjadi penarik becak tidak menjamin memiliki banyak penumpang, selain itu jarak yang tidak menentu berdampak pada pendapatan yang diperoleh dikarenakan harga berbeda beda sesuai jarak.

Dibandingkan transportasi lain becak memiliki banyak kelebihan diantara lain alat transportasi yang ramah lingkungan dan tidak menimbulkan kebisingan layaknya sepeda motor, tidak mengeluarkan asap yang menyebabkan polusi, serta dapat mengangkut banyak barang. maka peneliti tertarik meninjau ekonomi penarik becak di Desa batu Merah Kota Ambon Kecamatan Sirimau. dan Peneliti tertarik meneliti dilokasi Desa Batu Merah Kota Ambon.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Tinjauan Ekonomi Masyarakat Penarik Becak di Desa Batu Merah**

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah yang diteliti adalah:

- a. Bagaimana kehidupan masyarakat ekonomi penarik becak di Desa Batu Merah ?
- b. Bagaimana interaksi sosial antara sesama penarik becak dengan penumpang ?

2. Batasan masalah

Untuk memperkecil ruang lingkup pembahasan, maka penulis perlu membatasi wilayah penelitian penarik becak di ongkologong.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui. Kehidupan Sosial ekonomi penarik becak di Batu Merah Ambon
- b. Untuk mengetahui interaksi sosial antara sesama penarik becak dengan penumpang.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa untuk menambah wawasan, pengetahuan, serta motivasi menjadi seorang wirausahawan.

b. Manfaat teoritis

- 1) Bagi perguruan tinggi hasil penelitian ini dapat menjadi referensi kepustakaan bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam tentang topik yang berhubungan sehingga hasilnya dapat lebih sempurna.

- 2) Mengetahui, mengkaji dan menganalisis kehidupan sosial ekonomi penarik becak Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang membahas tentang sosial ekonomi keluarga yang berkaitan dengan Ilmu Kesejahteraan Sosial serta;

- 3) Dapat memperluas pengembangan wawasan khususnya pada Ilmu Kesejahteraan Sosial.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

1. Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak- hak serta kewajibanya dalam hubunganya dengan sumber daya.⁸

2. Penarik Becak

Penarik becak adalah seseorang yang mengendarai dan menarik becak, yaitu kendaraan roda tiga yang digerakkan secara manual. Mereka mengangkut penumpang atau barang dari satu tempat ke tempat lain menggunakan becak⁹.

⁸ Wayan gede astrawan.2014 jurnal penelitian analisis sosial ekonomi penambang galian C di desa sebudi kecamatan selat kabupateng sarang asem.3

⁹ <https://business.glosarium.org>. (diakses 21/09/2023)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini kualitatif deskriptif Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah berupa tradisi tertentu dalam sebuah ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental memiliki suatu ketergantungan melalui pengamatan manusia dalam kekhasannya sendiri. Sedangkan makna dalam penelitian deskriptif adalah upaya dalam mengolah data untuk dirubah menjadi sesuatu yang bisa di paparkan secara jelas dan tepat yang bertujuan agar bisa dipahami oleh orang lain yang tidak langsung mengalaminya sendiri. Selain itu disebutkan pula bahwa penelitian kualitatif biasanya berbentuk deskriptif dan umumnya memakai analisis dengan pendekatan induktif, dilakukan dengan situasi wajar serta data yang dihimpun ialah bersifat kualitatif¹.

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada di lapangan. Kualitatif berarti penelitian yang berkaitan dengan aspek nilai, kualitas dan makna yang ada pada fakta. nilai, kualitas dan juga makna di uraikan melalui kata-kata atau Bahasa. Pendekatan kualitatif yang dimaksud adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata dari orang-orang dan segala sesuatu yang diamati dari perilaku orang-orangnya.

¹ Azhari Akmal Tarigan, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam, (Medan: La-Tansa Press, 2011), hlm. 19

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian Batu Merah Kota Ambon

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama 1 bulan, yaitu terhitung dari tanggal 10 juli – 10 Agustus 2023

C. Informal Penelitian

Teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti ini adalah teknik Metode *accidental* sampling. Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik *accidental*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang benar-benar menguasai suatu objek yang peneliti teliti.²

Accidental sampling adalah teknik mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu cocok sebagai sumber data dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian. yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah penarik becak di Batu Merah, dengan jumlah informan 7 orang penarik becak dan 7 orang penumpang.

² DR. Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2015), hlm.

D. Sumber Data

Ada dua jenis data dalam penelitian yang digunakan yaitu:

1. Data primer, adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber data pertama di lapangan, yang di peroleh secara langsung dari informasi melalui wawancara yang berkaitan dengan masalah yang di kaji.³
2. Data sekunder, adalah pengumpulan data atau informasi melalui kegiatan penelitian langsung turun ke lokasi penelitian untuk mencari fakta-fakta yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. dan data yang di peroleh melalui studi kepustakaan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang sedang di kaji.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data maka penulis menggunakan beberapa teknik yaitu antara lain yaitu: .⁵

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan fakta-fakta yang empirik yang tampak (kasat mata) dan guna memperoleh dimensi-dimensi baru untuk pemahaman konteks maupun fenomena yang diteliti, yang terlihat

³ Supranto, Metode riset Aplikasi dalam Pemasaran, Edisi VI (Jakarta: Fakultas Ekonomi, 1997), h. 216

⁴ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 157

⁵ Joko subagyo, Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek, (Jakarta : Rineka cipta, 2004), hlm.104

dikancah penelitian. Konteks atau fenomena tersebut terkait dengan fokus atau variabel penelitian yang akan diteliti⁶.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab terstruktur untuk memperoleh informasi atau data. Wawancara digunakan dalam penelitian lapangan karena mempunyai sejumlah kelebihan, antara lain: dapat digunakan oleh peneliti untuk lebih cepat memperoleh informasi yang dibutuhkan, lebih meyakinkan peneliti bahwa respon menafsirkan pertanyaan dengan benar. Wawancara terbagi atas tiga bagian yaitu sebagai berikut :

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah jenis metode pewawancara dalam penelitian kuantitatif yang memanfaatkan urutan pertanyaan standar untuk mengumpulkan informasi yang relevan tentang subjek penelitian, sehingga jenis metode penelitian ini sebagian besar digunakan dalam investigasi statistik.⁷

b. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur adalah bentuk wawancara dalam penelitian kualitatif yang memiliki serangkaian pertanyaan premeditasi, sehingga memungkinkan pewawancara untuk mengeksplorasi perkembangan baru dalam penyebab wawancara. dalam beberapa hal, wawancara semi terstruktur mewakili titik

⁶ Mudjono NA, tanggal 13 oktober 2003 di kantor kepatihan yogyakarta.

⁷ Martha, E. & S. Kresno (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Bidang Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Press

tengah antara perbedaan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Adapun wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan.⁸

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan.⁹

Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide – idenya.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 6

⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta:

dokumen- dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.¹⁰

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui analisis data yang diperoleh melalui wawancara untuk kemudian dilakukan analisis secara deskriptif dan interpretatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini, menggunakan langkah-langkah sesuai yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan mulai dari pengumpulan data dengan membuat suatu ringkasan, menelusur tema, menulis memo dan sebagainya yang bertujuan untuk menyisihkan data maupun informasi yang tidak relevan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi yang tersusun, untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data dengan menggunakan metode kualitatif, data yang disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian

¹⁰ Dr. Widodo, Metodologi Penelitian, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2019), hlm. 72-75

yang dilakukan juga dapat dalam bentuk matriks, diagram, tabel maupun bagan.

3. Penyimpulan dan verifikasi

Penyimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan akhir dalam melakukan analisis data. Penarikan kesimpulan yang dihasilkan berupa interpretasi kegiatan, yaitu menemukan makna dari data yang telah disajikan. Antara data yang disajikan dan penarikan kesimpulan, dilakukan aktivitas analisis data. Dengan demikian, analisis data kualitatif merupakan kegiatan yang dilakukan secara berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya, data yang telah dianalisis dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, memberikan pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarynya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

a. Tingkat pendidikan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa para penarik becak hanya menyelesaikan pendidikannya di jenjang pendidikan tingkat dasar (SD, SMA, dan perguruan Tinggi). tetapi ketiga informan menganggap pendidikan dalam keluarga sangat penting pendidikan didalam keluarga para penarik memberi motivasi kepada anak-anaknya untuk semangat dalam belajar demi mewujudkan cita-cita yang mereka inginkan. dalam hal, dan para penarik becak berusaha untuk menyekolahkan seluruh anaknya sampai setinggi mungkin.

A. Pendapatn

berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti terhadap penarik Becak Desa Batu Merah maka dari ke tiga penarik becak memiliki pendapatn tidak menentu.

B. Interaksi sosial antara penarik becak terhadap penumpang

Dari hasil wawancara penumpang penarik becak desa Batu Merah bahwa penumpang lebih nyaman naik becak dari pada naik kendaraan lainya maka

dari itu masyarakat sangat berinteraksi sosial yang terjadi antara para penarik becak dengan keluarga dan masyarakat sekitar cukup baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan sebagai akhir dalam penulisan ini, diantaranya :

1. Kepada bapak penarik becak yang bekerja keras melaksanakan sebagai kepala keluarga dalam kehidupan keluarganya yakni memenuhi kebutuhan keluarga serta bekerja sebagai penarik becak dari pagi sampai sore hari, perihal ini sangat menghabiskan waktu, tenaga serta pikiran, oleh sebab itu diharapkan bapak penarik becak di Desa Batu Merah tetap memperhatikan keadaan kesehatan pribadi.
2. Penarik becak Desa Batu Merah supaya lebih giat untuk mencari penumpang serta bekerja keras. Walaupun juga keadaan tidak mudah serta tetap bersyukur dan bersemangat agar berupaya meningkatkan usaha. Kondisi sosial ekonomi bisa berbalik jika kita mampu melihat kesempatan yang ada dan berjuang demi masa depan yang lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencari dan menelusuri serta menyempurnakan penelitian ini dengan variable yang berbeda sehingga akan menjadi penelitian yang sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Astrawan, Wayan Gede (2014) Jurnal Penelitian Analisis Sosial Ekonomi Penambang Galian C di Area Sebudi Kecamatan Selat Kabupaten SarangAsem.3
- Alhumami. (2012, Nopember 5), Perspektif Pembangunan Pendidikan Nasional. Media Indonesia
- Ana Retnoningsih dan Suharso 2005, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Semarang, Widya Karya.
- Andayani,D,dkk.2020.“Penyakit Virus Corona 2019”. <http://www.respirologi.org>
- Arnold J. Toynbee, A Study Of History* (London: Oxford. University Press,1956).
- Akhmad Mahyudi, *Ekonomi Pembangunan dan Analisi Data Empiris* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004)
- Chapra, M. Umer, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, Jakarta : Gema Insani Press, 2000
- Dr. Widodo, *Metodologi Penelitian*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2019), hlm. 72-75
- Ekonomi planner. “Pengertian Sistem Ekonomi Islam”, [blogspot.co.id](http://ekonomiplanner.blogspot.co.id). t.kt. t.tp. 06/2014.(<http://ekonomiplanner.blogspot.co.id/2014/06/pengertian-sistem-ekonomi-islam.html>), diakses pada tanggal 26 April 2016.
- Huang C, Wang Y, Li X, Ren L, Zhao J, et al. 2020. Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. Lancet. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5)
- Husein Syahatah. 2014. *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*. Jakarta:
- H. Mahmud Gunawan dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, Akademia

Permata Jakarta, 2013, h. 132

Iskandar Putong, Teori Ekonomi Mikro (Jakarta: Mitra Wacana

Ihromi dalam Geertz, 1981. Aneka Budayadan Komunitas Di Indonesia. (Jakarta: YIIS dan FIS- UI, 1981), hal.11 Media, 2005), 9-13

Ihromi dalam Geertz, 1981. Aneka Budayadan Komunitas Di Indonesia. (Jakarta: YIIS dan FIS- UI, 1981), hal.11

Zakiah Daradjat. Ilmu Pendidikan Islam, Bumi Aksara, Jakarta, Cet. X, 2012 h.35

Kemdikbud. (2020). Surat Edaran Tentang Pencegahan Wabah COVID-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia

Latukau,F., Amin, D., & Huapea, M. K. (2022). Perekonomian Masyarakat Pesisir Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Negeri Morella). Amal: Jurnal Ekonomi Syariah 3(02).

Mubarok, Husni. 2009. Manajemen Strategi. STAIN Kudus. Kudus

M. Ngalim Purwanto, Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 79.

Ogburn, William F. dan Nimmkoff, Mayer F. 1964. Sociology

Pitirim A. Sorokin Classical Sociological Theory. Canada: Mc Graw Hill.

Prentice Hall , 1988. Edition: 3rd Ed. Subjects:

Sugiharsono, 2007 Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi UNY

Sayful. 2008. Krisis Ekonomi Berkepanjangan dan Kemiskinan. Jakarta: Suara Merdeka.

Siagian, M. 2012. Kemiskinan dan Solusi. Medan: Grasindo Monoratama

Siagian, M. (2011). Metode Penelitian Sosial. Pedoman Praktis Penelitian Bidang

Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Kesehatan. Medan: PT Grasindo
Monoratama

Soekanto, S. (2012). Peranan Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers

Soekanto, S. (2017). Peranan Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Smelser, Neil J.. Format: Book. Bahasa: eng. Terbitan: Englewood Cliffs, N.J.

Suyanto, B., & Sutinah. (2005). Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif
Pendekatan. Prenada Media : Jakarta

Sadono Sukirno, Mikro Ekonomi: Teori Pengantar, Ed. 3, cet. 26, (Jakarta:
Rajawali Pers,
Subandi, Ekonomi Pembangunan (Bandung: Alfa Beta, 2012), 9

Sayful. 2008. Krisis Ekonomi Berkepanjangan dan Kemiskinan. Jakarta:

Soemarso S.R Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat
(2009, hal.54) SuaraMerdeka

Sudarman Toweulu, Ekonomi Indonesia, (Jakarta:Raja Grafindo,2001).,3

Syafi'i Antonio, Bank Syariah dari Teori ke Praktek,(Jakarta:Gema
Insani,2001),204

Sofyan Syafi'i Harahap, Akutansi Islam, (Jakarta:Bumi Aksara, 2003), 50

rianto, Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya
dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), (Jakarta: Bumi Aksara,
2011), hlm. 3

UU Sistem Pendidikan Nasional No. 2 Tahun 1989.

Winarno, Prof. Drs Budi. 2011. Isu-Isu Global Kontemporer. Yogyakarta: CAPS

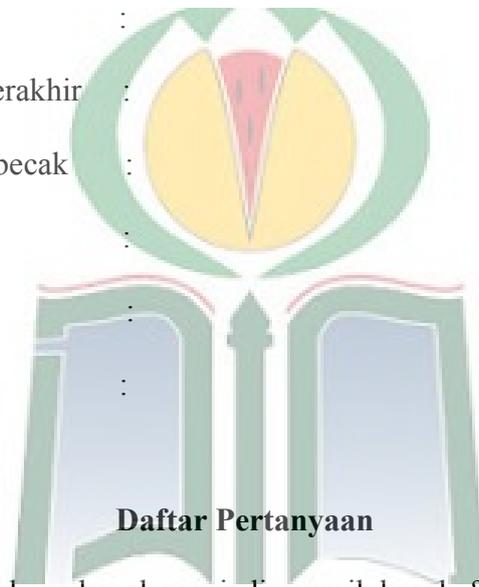
Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

TINJAUAN EKONOMI MASYARAKAT PENARIK BECAK DI DESA BATU MERAH

A. IDENTITAS

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan Terakhir :
4. lama penarik becak :
5. Alamat :
6. Jumlah Anak :
7. Pendapatan :



1. Sudah berapa lama bapak menjadi penarik becak ?

Jawaban.....

2. Berapa jumlah pendapatan bapak sehari saat menjadi penarik becak ?

Jawaban.....

3. Bagaimana kehidupan bapak dalam berhubungan interaksi di sekitar lingkungan bapak?

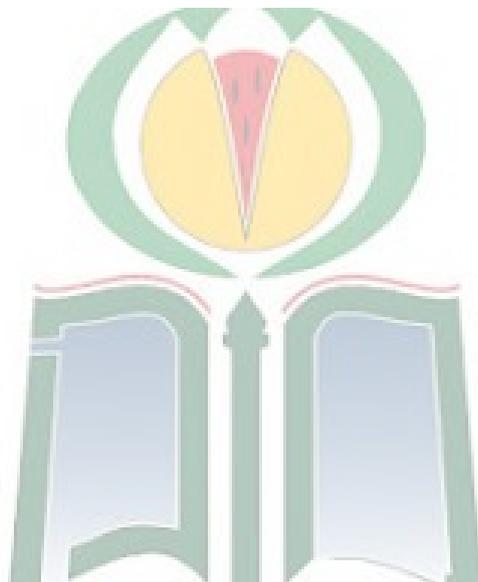
Jawaban.....

4. Apakah pendapatan dari bapak menarik becak merupakan penghasilan utama perekonomian keluarga anda?

Jawaban.....

5. Apakah ada anggota dalam keluarga bapak yang juga bekerja memperoleh pendapatan?

Jawaban.....



Lampiran 2.

Nama Nama informan

1. Informan

1. Nama : Okto
2. Agama : Islam
3. Umur : 47 tahun
4. Pendidikan Terakhir : SMA
5. lama penarik becak : 2002 - 2023
6. Alamat : Mardika
7. Jenis Kelamin : laki- laki
8. Jumlah Anak : 5 orang
9. Pendapatan : tidak menentu

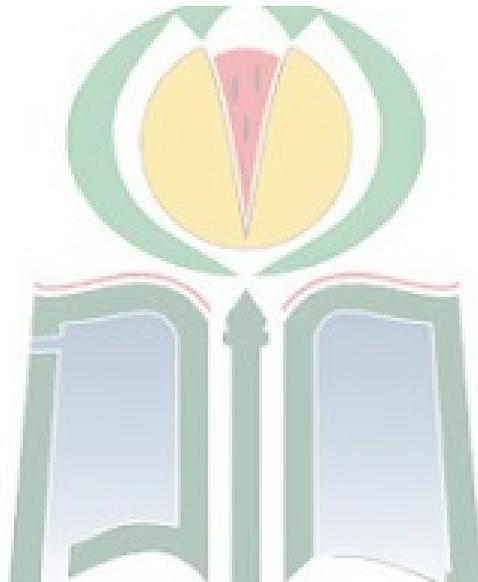
3. Informan

1. Nama : Wilem
2. Agama : Islam
3. Umur : 37 tahun
4. Pendidikan Terakhir : SD
5. lama penarik becak : 1999 - 2023
6. Alamat : Ongkoliong
7. Jenis Kelamin : laki- laki

4. Informan

1. Nama : Mui
2. Agama : Islam

3. Umur : 64 tahun
4. Pendidikan Terakhir : SMP
5. lama penarik becak : 1980 - 2023
6. Alamat : Lorong Tahu
7. Jenis Kelamin : laki- laki
8. Jumlah Anak : 4 orang
9. Pendapatan : tidak menentu



DOKUMENTASI



Wawancara Penarik becak bapak Okto



Wawancara penarik becak bapak Wilem



Wawancara penarik becak Bapak Mui



penumpang becak ibu wati



penumpang becak ibu ida



Penumpang becak bapak Toni



Penumpang becak bapak Dula





**PEMERINTAH KOTA AMBON
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jln. Sultan Hairun No. 1 Ambon, Telp. 0911-351579
KodePos : 97126 website: dpmpmsp.ambon.go.id email : dpmpmsp@ambon.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 0919/DPMPTSP/VIII/2023

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
3. Peraturan Walikota Ambon Nomor 11 tahun 2021 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
4. Keputusan Walikota Ambon Nomor 346 Tahun 2021 tentang Penetapan Standar Pelayanan Terintegrasi Secara Online Single Submission dan Non Online Single Submission pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Ambon;
4. Berdasarkan Surat Pengantar Izin Penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor 070/1171/BKBP/2023.
- Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor. B-150/In.09/5/1.b/PP.09/07/2023 Tanggal 18 Juli 2023
- Kepala DPMPTSP Kota Ambon, memberikan izin kepada :
- Nama : **SUMANILA SIOMPO**
- Identitas : Mahasiswa
- Untuk : Tinjauan Ekonomi Masyarakat Penarik Becak Di Desa Batu Merah
1. Lokasi Penelitian : Desa Batu Merah Ambon
2. Waktu Penelitian : 01 (Satu) Bulan

Sehubungan dengan maksud diatas, maka dalam melaksanakannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku;
- Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan;
- Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian;
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian;
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung;
- Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat;
- Surat Rekomendasi ini berlaku dari Tanggal 20-07-2023 s/d 20-08-2023 serta dapat dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut;

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pada Tanggal : 02 Agustus 2023

**WALIKOTA AMBON
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Ir. Pieter Saimima, M.Si

Perubaha Utama Muda

NIP. 19640222 199203 1 011



PEMERINTAH KOTA AMBON

Jl.Sultan Hairun No.1,Telp,0911354346 Fax 0911343969

Website : www, ambon.go,id kode pos 97126

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah sekretaris penarik becak jalur batu merah kota ambon menerangkan bahwa :

Nama : Manila Siompo

Nim : 190105018

Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Telah selesai melaksanakan penelitian pada penarik becak di Desa Batu Merah Kota Ambon dengan judul : **Tinjauan Ekonomi Masyarakat Penarik Becak di Desa Batu Merah**

Demikian surat keterangan Penelitian ini di buat, untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Ambon 15 / 10 2023

Sekretaris jalur Batu Merah